

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN
METODE *VARIABLE COSTING* PADA PERUSAHAAN
KERUPUK UDANG SINAR JAYA



TUGAS AKHIR

OLEH :

LAELATUS SHOLIKHA MAULIDIYAH

NIM 18030014

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN
METODE *VARIABEL COSTING* PADA PERUSAHAAN
KERUPUK UDANG SINAR JAYA

TUGAS AKHIR

Program Studi DIII Akuntansi

Oleh

Laelatus Sholikha Maulidiyah

NIM 18030014

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 29 Juni 2021

Pembimbing I,



Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142

Pembimbing II,



Fitri Amaliyah, S.E, M. Ak
NIPY. 011.011.092

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN
METODE *VARIABEL COSTING* PADA PERUSAHAAN KERUPUK UDANG
SINAR JAYA

Oleh

Nama : Laelatus Sholikha Maulidiyah

NIM : 18030014

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Tegal, 29 Juni 2021

1. Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA
Pembimbing I
2. Fitri Amaliyah, S.E, M. Ak
Pembimbing II
3. Anita Karunia, SE, Msi
Penguji I
4. Dewi Sulistyowati, SE, CAAT
Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE., M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *VARIABLE COSTING* PADA PERUSAHAAN KERUPUK UDANG SINAR JAYA”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana semestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 29 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Laelatus Sholikha Maulidiyah

NIM. 18030014

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laelatus Sholikha Maulidiyah

NIM : 18030014

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusif Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variabel Costing* Pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/format-kan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikan ke Internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari penulis selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat sebenarnya.

Tegal, 29 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Laelatus Sholikha Maulidiyah

NIM. 18030014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

- ✿ Allah yang Maha Esa.
- ✿ Mamah dan Bapak yang aku sayangi, selalu mendoakanku dan memberikanku semangat dalam segala hal.
- ✿ Ibu Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA dan Ibu Fitri Amaliyah, S.E, M. Ak yang telah membimbingku hingga tugas akhir ini terselesaikan.
- ✿ Teman-temanku terutama Trinada Ginna Marsya, teman sesama Army dan semua teman-teman kelas 6A yang memberikan semangat, saran dan bantuannya. Terimakasih untuk 3 tahun yang sangat mengesankan.
- ✿ Jeon Jungkook, Taehyung, Suga, J-hope, Kim Namjoon, Jimin, Jin yang selalu memberikan semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- ✿ Almamaterku.

HALAMAN MOTTO

“Memilihlah dengan tanpa penyesalan“

(Mary Anne Radmacher)

" Lakukan yang terbaik, sehingga aku tak akan menyalahkan diriku sendiri atas
segalanya "

(Magdalena Neuner)

“Hiduplah seperti apapun yang kamu inginkan, ini adalah hidupmu. Berhentilah
mencoba, tidak apa jika gagal”

(BTS)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variabel Costing* Pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi Akuntansi dan Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing dalam penulisan Tugas Akhir.
3. Ibu Fitri Amaliyah, S,E, M. Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dalam penulisan Tugas Akhir ini.
4. Bapak H. Madnuri selaku pemilik Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya yang telah memberikan ijin Praktek Kerja Lapangan.
5. Ibu Khasanah, S.E selaku bendahara Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya yang telah memberikan pengarahan selama Praktek Kerja Lapangan.
6. Seluruh Pegawai Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya.
7. Keluarga dan teman-teman baik di kampus maupun di rumah, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 29 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Laelatus Sholikha Maulidiyah

NIM. 18030014

ABSTRAK

Laelatus Sholikha Maulidiyah. 2021. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing Pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya*. Program Studi: Diploma III Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama, Pembimbing I : Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si, Ak, CA; Pembimbing II : Fitri Amaliyah, S.E., M. Ak

Penentuan Harga Pokok Produksi merupakan penentuan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini membahas tentang perbandingan perhitungan dengan menggunakan metode manual menurut perusahaan dan metode *variabel costing* untuk menetapkan harga pokok dan harga jual produk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data biaya yang ada di Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya dan menyajikannya data tersebut, sehingga dapat memberi gambaran mengenai keadaan laporan keuangan sebenarnya dari Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya, apakah Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya sudah pengelompokan biaya produksi dengan tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya mengelompokan biaya dengan benar menggunakan metode manual, akan tetapi perusahaan belum menerapkan perhitungan menggunakan metode *variabel costing*. Perhitungan menggunakan metode manual perusahaan dengan metode *variabel costing* dapat menghasilkan biaya yang berbeda. Harga pokok produksi per bungkus menurut metode manual perusahaan sebesar Rp. 21.331,58 dan menurut metode *variabel costing* sebesar Rp. 20.331,58. Dapat diketahui bahwa terjadi perbedaan antara harga jual dengan menggunakan metode manual perusahaan dan harga jual metode *variabel costing*. Perbedaan ini terjadi dikarenakan dalam menentukan harga pokok produksi menurut perusahaan yang memperhitungkan semua biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik belum tercatat lebih rinci sehingga memperoleh selisih sebesar Rp. 1000, menunjukkan bahwa harga jual menurut metode manual perusahaan lebih besar dari pada *variabel costing*. Maka laba perusahaan juga lebih besar dibanding menggunakan variabel costing. Jika perusahaan menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan metode *variabel costing* masih bisa mendapatkan keuntungan bagi perusahaan, supaya dapat menjamin keakuratan informasi yang tersaji dalam laporan harga pokok produksi.

Kata kunci : Penentuan, Harga Pokok Produksi, *Variabel Costing*

ABSTRACT

Maulidiyah, Laelatus Sholikha. 2021. *Analysis of Cost of Production Determination Using the Variable Costing Method at the Sinar Jaya Shrimp Cracker Company. Study Program: Accounting Associate Degree Politeknik Harapan Bersama . Advisor : Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si, Ak, CA; Co-Advisor : Fitri Amaliyah, S.E., M. Ak*

The determination of the cost of production is the determination of the selling price of the product, the monitoring of the realization of the production cost, the calculation of periodic income and the determination of the cost of inventories of finished products and products in process which are presented in the financial statements. The purpose of this study was to discuss the comparison of calculations using the manual method according to the company and the variable costing method to determine the cost of goods and the selling price of the product. The research method used was descriptive quantitative research method, namely research conducted by collecting cost data in the Sinar Jaya Shrimp Cracker Company and presenting the data, so that it can provide an overview of the actual state of the financial statements of the Sinar Jaya Shrimp Cracker Company, whether The Sinar Jaya Shrimp Cracker Company has properly grouped production costs. The results showed that the Sinar Jaya Shrimp Cracker Company grouped costs correctly using the manual method, but the company had not applied the calculation using the variable costing method. Calculations using the company's manual method with the variable costing method can produce different costs. The cost of production per pack according to the company's manual method is Rp. 21,331.58 and according to the variable costing method of Rp. 20,331.58. It can be seen that there is a difference between the selling price using the company's manual method and the selling price using the variable costing method. This difference occurs because in determining the cost of production according to the company which takes into account all raw material costs and factory overhead costs have not been recorded in more detail so that the difference is Rp. 1000, indicating that the selling price according to the company's manual method is greater than the costing variable. So the company's profit is also greater than using variable costing. If the company applies the recording of financial statements with the variable costing method, it can still benefit the company, in order to guarantee the accuracy of the information presented in the cost of goods manufactured report.

Keywords : *Determination, of Cost of Production, Variable Costing*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Harga Pokok Produksi.....	10
2.1.1 Definisi Harga Pokok Produksi.....	10
2.1.2 Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi.....	11
2.1.3 Fungsi Harga Pokok Produksi.....	11
2.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi	12
2.2.1 Biaya Bahan Baku	12

2.2.2	Biaya Tenaga Kerja	12
2.2.3	Biaya Overhead Pabrik.....	13
2.3	Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	13
2.4	Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi	14
2.4.1	Metode Full Costing	14
2.4.2	Metode Variabel Costing.....	14
2.5	Penelitian Terdahulu.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....		20
3.1	Lokasi Penelitian	20
3.2	Waktu Penelitian	20
3.3	Jenis Data	20
3.4	Sumber Data	21
3.5	Teknik Pengumpulan Data	21
3.6	Definisi Operasional Variabel	22
3.7	Metode Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Hasil Penelitian	25
4.1.1	Analisis Metode Menurut Perusahaan	25
4.1.2	Analisis Metode Variabel Costing.....	29
4.1.3	Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Udang antara Metode Perusahaan dan Metode Variabel Costing.....	36
4.2	Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		39
5.1	Kesimpulan.....	39
5.2	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA		41
Lampiran - Lampiran		44

DAFTAR TABEL

Tabel

2.5 Penelitian Terdahulu.....	16
4.1.1 Analisis Metode Menurut Perusahaan	25
4.1.2 Analisis Metode Variabel Costing.....	29
4.1.3 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Udang antara Metode Perusahaan dan Metode Variabel Costing.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.6 Kerangka Berpikir	6
-----------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Perhitungan Laporan Keuangan Perusahaan.....43
2. Surat Kesediaan bimbingan Tugas Akhir46
3. Buku Bimbingan Tugas Akhir48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan bagi setiap perusahaan untuk memperluas pasar, baik perluasan dari sudut konsumen baru, perluasan cita rasa pada kerupuk udang, maupun perluasan daerah pemasaran yang harus dijangkau perusahaan. Semua pencapaian perusahaan harus didukung oleh kondisi manajemen yang baik sebagai pengelola, apalagi dengan kondisi yang sekarang ini dengan adanya *virus Covid-19* perusahaan banyak mengalami penurunan omset, serta harga bahan-bahan pokok pembuatan kerupuk udang pun semakin meningkat semenjak terjadinya *Covid-19*, seperti harga tepung tapioka, tepung terigu, udang, serta yang lainnya. Sehingga pihak pengelola berupaya mengatur dan memilih hal-hal penting yang dibutuhkan perusahaan agar laporan keuangan tetap stabil. Setiap perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk melihat bagaimana kondisi perusahaan selama periode tertentu. Penulisan laporan keuangan Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya masih menggunakan metode manual dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing*, sehingga peneliti menganalisis laporan keuangan perusahaan menggunakan metode *variabel costing* untuk

memudahkan pencatatan disetiap periodenya. Salah satunya dengan menentukan penentuan harga pokok produksi (Samsul, 2013)^[1].

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Dalam perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik. Menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu *Full Costing* dan *Variabel Costing*. Metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi, baik biaya *variabel* maupun biaya tetap ke produk sedangkan metode *variabel costing* adalah metode penentuan harga pokok yang hanya memasukan komponen biaya produksi yang bersifat *variabel* (Samsul, 2013)^[1].

Perbedaan antara metode *variabel costing* dan *full costing* yaitu sama-sama digunakan untuk menghitung harga pokok produksi, meskipun tujuannya sama namun keduanya sebenarnya berbeda satu sama lain. Kelebihan dari metode *full costing* adalah menampilkan jumlah biaya *overhead* dengan sangat komprehensif sebab mengandung dua jenis biaya, yaitu *overhead* tetap dan *variabel*. Kelebihan dari metode *variabel costing* adalah dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk pengorderan pesanan yang sifatnya khusus, terutama yang

tidak membutuhkan banyak pesanan seperti pada metode *full costing* (Sriyani, 2018)^[2].

Metode *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Laporan laba rugi yang dihasilkan oleh sistem *variabel costing* memperlihatkan kontribusi barang-barang yang dihasilkan. Penentuan harga pokok produksi dalam metode *variabel costing* hanya biaya-biaya produksi *variabel* yang dimasukkan dalam persediaan dan biaya pokok penjualan. Perhitungan harga pokok produksi dapat membantu perusahaan untuk mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan dan dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan mengakibatkan penetapan harga jual tidak terlalu tinggi bahkan rendah dari harga pokok, sehingga mampu menghasilkan laba sesuai yang diharapkan (Sriyani, 2018)^[2].

Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya merupakan perusahaan dagang yang melakukan aktivitas produksinya dengan membeli bahan mentah lalu memprosesnya menjadi bahan jadi dan menjual barang tersebut. Produk utama dari Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya adalah kerupuk udang yang terbuat dari bahan-bahan pokok seperti tepung terigu, tepung tapioka, dan udang. Perhitungan harga pokok produksi pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya masih menggunakan metode manual dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan *variabel costing*, agar lebih memudahkan untuk mengelola laporan keuangan

perusahaan peneliti menganalisis dengan menggunakan perhitungan metode *variabel costing*. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variabel costing* yaitu memperhitungkan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan *overhead*.

Pada permasalahan di atas diperlukan strategi pemecahan masalah yaitu dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya menggunakan *variabel costing* sebagai tolak ukur dalam membuat laporan keuangan yang baik pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya periode 2020. Kondisi perusahaan yang terus berkembang dan semakin maju tentunya dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi penurunan omset perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lambajang, (2013)^[3] dengan judul Analisis Perhitungan Biaya Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variabel Costing* PT. Tropica Cocoprima adalah contoh penelitian yang menggunakan Metode *Variabel Costing*. Permasalahan penelitian tersebut adalah perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan yang memproduksi tepung kelapa. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis Perhitungan biaya pokok produksi dengan menggunakan metode *Variabel Costing*. Hasil dari penelitian tersebut adalah perhitungan harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik oleh PT. Tropica Cocoprima sebagai produsen tepung kelapa.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variabel Costing* Pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya”**.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan materi yang di dapat selama pendidikan mengenai Harga Pokok Produksi (HPP) terhadap pengelolaan keuangan pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya.

2. Bagi Instansi/Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan saran ataupun masukan kepada pihak Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya cara menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) untuk mempermudah cara

menyusun harga jual produk perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan strategi untuk mempertahankan harga jual yang stabil.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan penambahan referensi bagi mahasiswa selanjutnya yang akan menempuh Tugas Akhir.

1.5 Batasan Masalah

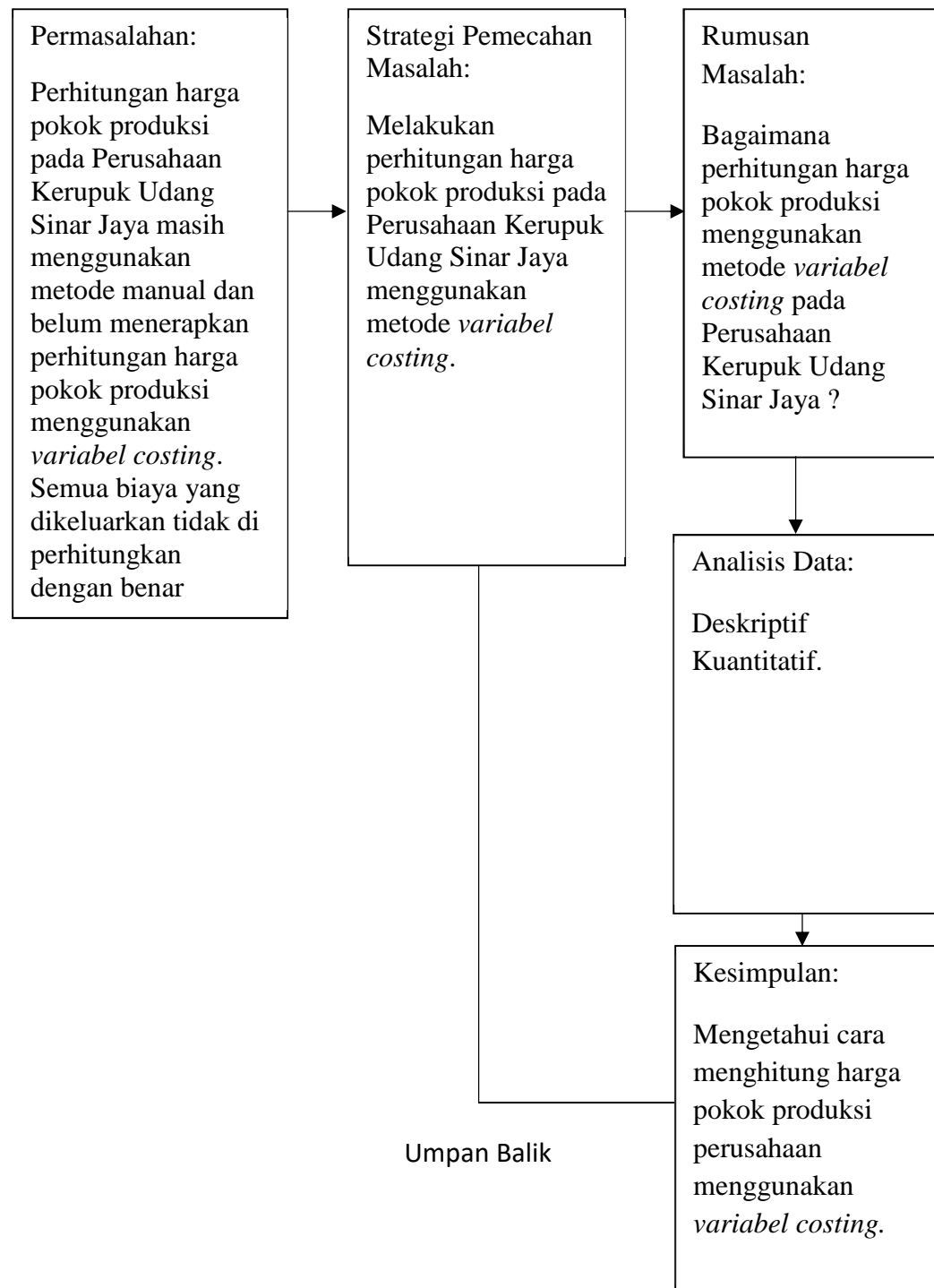
Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Harga Pokok Produksi yang diteliti adalah harga pokok produksi produk Kerupuk Udang Sinar Jaya.
2. Data yang diambil dalam penelitian adalah data Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya pada tahun 2020.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran pada penelitian mengenai analisis penentuan harga pokok produksi pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya dengan menggunakan metode *variabel costing*. Perusahaan bertujuan ingin mempertahankan harga jual agar memperoleh keuntungan yang layak dan tidak merugikan perusahaan. Masalah yang berpengaruh yaitu tidak adanya metode perhitungan harga pokok produksi menggunakan *variabel costing* sehingga semua biaya yang dikeluarkan tidak di perhitungkan dengan benar sehingga tidak ada acuan mengenai harga jual. Permasalahan dapat di atasi dengan melakukan identifikasi kebijakan perusahaan dalam penetapan biaya produksi dan komponen-komponen yang termasuk dalam biaya produksi.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian harga pokok produksi, perhitungan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Harga Pokok Produksi

2.1.1 Definisi Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi merupakan semua biaya yang berkaitan dengan produk atau barang yang diperoleh, terdapat tiga komponen utama unsur biaya produk menurut Lambajang, (2013)^[3] yaitu berupa:

1. Biaya bahan baku langsung meliputi biaya pembelian bahan, potongan pembelian, biaya angkut pembelian, biaya penyimpanan, dan lain-lain.
2. Biaya tenaga kerja langsung yang meliputi semua biaya upah karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses pembuatan bahan baku menjadi barang jadi atau barang yang siap dijual.
3. Biaya *overhead* pabrik. Sedangkan menurut Lambajang A, (2013)^[3] merupakan pengobanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan pengertian harga pokok produksi adalah semua biaya langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi sehingga barang atau jasa tersebut siap untuk dijual, hal-hal yang

berhubungan dengan produksi seperti bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.

2.1.2 Tujuan penentuan harga pokok produksi

Penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikorbankan dalam hubungannya dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau jasa yang siap untuk dijual dan dipakai. Penentuan harga pokok produksi sangat penting dalam suatu perusahaan karena merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi bagi pimpinan dalam mengambil keputusan. Menurut Sriyani (2018)^[2] adapun tujuan penentuan harga pokok produksi antara lain:

- a. Sebagai dasar untuk menilai efisiensi perusahaan.
- b. Sebagai dasar dalam penentuan kebijakan pimpinan perusahaan.
- c. Sebagai dasar penilaian bagi penyusun neraca yang menyangkut penilaian terhadap aktiva.
- d. Sebagai dasar untuk menetapkan harga penawaran atau harga jual terhadap konsumen.
- e. Sebagai evaluasi hasil kerja.

2.1.3 Fungsi Harga Pokok Produksi

Menurut Sylvia (2018)^[4] harga pokok memiliki fungsi yang cukup penting yaitu:

1. Harga pokok sebagai penetapan laba.
2. Harga pokok sebagai dasar penetapan laba.

3. Harga pokok sebagai dasar penelitian efisiensi.
4. Harga pokok sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

2.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi

2.2.1 Biaya Bahan Baku

Menurut Sylvia (2018)^[4] Bahan baku merupakan bahan yang digunakan dan menjadi bagian yang di olah dalam proses produksi menjadi produk jadi. Bahan yang dapat diidentifikasi secara langsung dengan produk yang dihasilkannya, nilainya *relative* besar dan umumnya sifat bahan baku masih melekat pada produk yang dihasilkan. Contoh sederhana dari bahan baku adalah kayu dan paku yang dibuat untuk memproduksi kursi, kain dan benang yang dibuat untuk memproduksi pakaian, dll.

2.2.2 Biaya Tenaga Kerja

Menurut Komara (2016)^[5] tenaga kerja adalah usaha fisik atau mental yang digunakan dalam membuat suatu produk. Biaya tenaga kerja merupakan salah satu konversi biaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya tenaga kerja yang termasuk dalam perhitungan biaya produksi digolongkan kedalam biaya tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang langsung berhubungan dengan proses produksi, misalnya tukang kayu pada industri mebel dan pekerja pabrik, sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan biaya tenaga kerja yang tidak langsung berhubungan

dengan produksi, misalnya gaji direktur produksi, pengawas, dan administrasi produksi.

2.2.3 Biaya *Overhead* Pabrik

Menurut Hidayat (2013)^[6] pengertian biaya *overhead* pabrik adalah produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang elemennya dapat digolongkan ke dalam biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik, biaya asuransi, dan biaya *overhead* lain.

2.3 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Menurut Pricilia (2014)^[7] dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti pemasaran dan umum. Metode pengumpulan harga pokok produksi menjadi 2 (dua) metode yaitu:

1. Berdasarkan Pesanan

Perusahaan yang melakukan produksi berdasarkan pesanan biasanya melakukan proses olah produk sesuai dengan pesanan yang ada dari pihak luar. Contoh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan adalah perusahaan percetakan, mebel, mesin, dll. Pengumpulan biaya yang didasarkan pada tiap-tiap pemesanan digunakan kartu harga pokok, dan untuk memudahkan dalam mencatat biaya-biaya langsung ke kartu harga

pokok, maka nomor order produksi harus dituliskan diatas kartu harga pokok di masing-masing pesanan.

2. Berdasarkan Harga Pokok Proses

Perusahaan yang melakukan proses produksi berdasar dari produksi masa biasanya melakukan proses olah produksi untuk memenuhi persediaan didalam gudang penyimpanan. Metode harga pokok proses biasanya akan mengumpulkan kos produksinya.

2.4 Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

2.4.1 Metode *Full Costing*

Menurut Mifta (2016)^[8] *Full Costing* merupakan penentuan harga pokok produk yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat *variabel* maupun yang bersifat tetap akan dibebankan kepada produk yang diproduksi atas tarif yang telah ditentukan pada kapasitas normal atau atas dasar biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya.

2.4.2 Metode *Variabel Costing*

Menurut Ramdani (2018)^[9], *Variabel Costing* adalah suatu metode penentuan biaya pokok dimana biaya produksi *variabel* saja yang dibebankan sebagai bagian dari biaya pokok produksi. Biaya pokok produk yang dihitung dengan pendekatan *variabel costing* yang terdiri dari unsur biaya pokok produksi *variabel* antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Maka cara perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *variabel costing* yaitu:

Biaya bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp. <u>xxx</u>
Biaya pokok produk	Rp. xxx

Dalam metode *variabel costing*, dari semua unsur biaya produksi hanyalah biaya-biaya produksi *variabel* yang diperhitungkan sebagai elemen harga pokok produk. Oleh karena itu pendekatan *variabel costing* bagi manajemen lebih baik digunakan sebagai alat perencanaan dan pengambilan keputusan-keputusan jangka pendek yang tidak mengharuskan pertimbangan tentang biaya-biaya non produksi.

Dalam arus biaya *variabel costing* elemen biaya periodik terdiri dari biaya *overhead* pabrik tetap ditambah biaya administrasi dan penjualan. Elemen harga pokok produknya hanya terdiri dari komponen biaya *overhead variabel* serta biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, tidak termasuk biaya *overhead* tetap.

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, perlu adanya jurnal penelitian terdahulu sebagai bahan acuan dan referensi dalam membuat penelitian. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun) “Judul Penelitian“	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Winny Gayatri (2013) “Penentuan Harga Jual Produk Dengan Metode <i>Cost Plus Pricing</i> Pada PT. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi”.	Mengetahui harga jual produk benih padi dengan menggunakan pendekatan <i>Cost Plus Pricing</i> pada PT. Pertani.	Metode deskriptif Analisa dengan pendekatan kuantitatif.	Biaya tenaga kerja, biaya <i>overhead</i> , variabel, dan laba.
2	Nur Rahayu Chasanah (2020) “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Pendekatan Metode <i>Full Costing</i> Dan Metode Variabel Costing (Studi Kasus Pada Ukm Sumber Barokah Mojokerto)”.	Perbandingan harga pokok produksi sepatu ukm sumber barokah dengan menggunakan metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variabel Costing</i> .	Metode deskriptif kuantitatif.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik (BOP).

3	Amelia a.a Lambajang (2013) “Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode <i>Variabel Costing</i> PT. Tropica Cocoprime”.	Perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode <i>Variabel Costing</i> .	Deskriptif kuantitatif.	Perhitungan harga pokok produksi.
4	Sitty Rahmi Lasena (2013) “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro”.	Penentuan harga pokok produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro.	Metode deskriptif kualitatif.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik, <i>Overhead</i> Tetap, <i>Overhead Variabel</i> .
5	Alfynia Christy Mangintiu (2020) “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penerapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode <i>Variabel Costing</i> (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado)”.	Perhitungan harga pokok produksi dalam penerapan harga jual dengan metode <i>Variabel Costing</i> .	Metode deskriptif kualitatif.	Perhitungan harga pokok produksi metode <i>Variabel Costing</i> .

6	Erni Rosiani Salindeho (2015) “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UD. The <i>Sweetets Cookie</i> Manado”.	Mengetahui penentuan HPP pada UD. <i>The Sweetets Cookie</i> Manado.	Metode deskriptif kualitatif.	Perhitungan HPP menggunakan metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variabel Costing</i> .
7	Rika Sylvia (2018) “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Dan <i>Variabel Costing</i> Pada Tahu Mama Kokom Kotabaru”.	Menganalisis perhitungan HPP pada tahu Mama Kokom Kotabaru menggunakan metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variabel Costing</i> .	Metode deskriptif kuantitatif.	Perhitungan HPP menggunakan metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variabel Costing</i> .
8	Indro Djumali (2014) “Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Variabel Costing</i> Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT. Sari Malalubis Bitung”.	Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>Variabel Costing</i> dalam proses penentuan harga jual pada PT. Sari Malalubis Bitung.	Deskriptif kuantitatif.	Perhitungan laba dengan menggunakan metode <i>Variabel Costing</i> terbukti bahwa perusahaan mendapatkan laba yang diinginkan tetapi tidak mencapai harga jual karena terlalu tinggi.

9	Nienik H Samsul (2013) “Perbandingan Harga Pokok Produksi <i>Full Costing</i> Dan <i>Variabel Costing</i> Untuk Harga Jual CV. <i>Pyramid</i> ”.	Menganalisis perbandingan metode <i>Full Costing</i> dalam perhitungan HPP untuk menentukan harga jual CV. <i>Pyramid</i> .	Metode deskriptif kuantitatif.	Kelemahan dalam perhitungan HPP
10	Lilis Febrianty (2020) “Analisis Perbandingan Metode <i>Full Costing</i> Dan <i>Variabel Costing</i> Dalam Penerapan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah)”.	Mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variabel Costing</i> .	Metode deskriptif kuantitatif.	Perhitungan harga pokok produksi <i>Variabel Costing</i> lebih rendah di banding <i>Full Costing</i> .

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya yang beralamat di Jalan Sunan Bonang Kaligangsa Kulon Kabupaten Brebes.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari Februari sampai dengan Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005)^[10] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran mengenai laporan keuangan Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya masih menggunakan manual belum menerapkan metode harga pokok produksi yang benar.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005)^[10] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti

perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005)^[10] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti data laporan keuangan Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya yang diambil langsung dari pihak pengelola perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005)^[10] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti data yang diperoleh dari studi pustaka atau buku-buku *literature* yang berkenaan dengan judul penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014)^[11] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam

dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2005)^[10] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik ataupun bendahara yang terkait dalam penyusunan penelitian Tugas Akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012)^[12] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari *literature*-literatur ilmiah.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Khakim, (2015)^[13] Definisi Operasional adalah salah satu operasional yang diberikan pada suatu *variabel* atau dengan cara memberikan arti kegiatan ataupun membenarkan suatu operasional yang perlu mengukur variabel tersebut. Definisi operasional meliputi:

1. Harga Pokok Produksi

Suratinoyo (2013)^[14] menyatakan bahwa harga pokok produksi adalah Harga pokok produksi mewakili jumlah biaya barang yang diselesaikan

pada periode tersebut. Biaya yang diberikan pada barang yang diselesaikan adalah biaya produksi dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Harga Pokok Produksi = Total biaya produksi + saldo awal persediaan barang dalam proses produksi- saldo akhir persediaan barang dalam proses produksi.

2. Variabel Costing

Variabel costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan dan membebankan biaya-biaya produksi yang berperilaku sebagai *variabel* ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variabel* (Pongantung, 2018)^[15]. Berikut Harga produksi menurut *variabel costing* terdiri dari:

Biaya bahan baku	Rp.xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik	<u>Rp.xxx +</u>
Harga pokok produksi	Rp.xxx

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan dengan menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing*.

Pemilihan harga pokok produksi ini didasarkan pada tujuan sosial pemilik, yaitu harga jual yang dapat dijangkau semua kalangan. Metode yang menghasilkan harga pokok produksi sesuai dengan kondisi perusahaan dipilih dengan mempertimbangkan keuntungan bagi perusahaan dan harga jual yang layak untuk konsumen. Sehingga diharapkan akan menarik konsumen. Data yang diperoleh diolah secara manual dengan menggunakan kalkulator dan program komputer.

3.7.1 Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Variabel Costing*.

Menurut Darise (2016)^[16] Metode *variabel costing* yaitu metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variabel costing* ke dalam kos produk, yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Metode *variabel* menyajikan data biaya dalam hubungannya dengan pendapatan dalam bentuk yang sederhana tanpa menyebabkan penyimpangan laba selama periode terjadinya fluktuasi produksi dan penjualan, karena *variabel* cenderung berubah sesuai dengan penjualan. Berikut Harga produksi menurut metode *variabel costing* terdiri dari:

Biaya bahan baku	Rp.xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik	<u>Rp.xxx</u> +
Harga pokok produksi	Rp.xxx

Harga pokok produksi per ton = <u>Harga Pokok Produksi (Rp)</u> Total Produksi (Bungkus)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Metode Manual Menurut Perusahaan

Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Manual Menurut Perusahaan Tahun 2020:

1. Bahan Baku

Tabel 4.1

Bahan Baku Menggunakan Metode Manual Perusahaan Tahun 2020

Keterangan Bahan Baku	Pemakaian		Total Biaya
	Per Tahun (Kg)	Harga/Kg	Pemakaian/Tahun (Rp)
Tepung Tapioka	57,600 kg	Rp. 10.000,-	Rp. 576.000.000,-
Ikan/Udang	11,520 kg	Rp. 12.000,-	Rp. 138.240.000,-
Telur	720 kg	Rp. 25.000,-	Rp. 18.000.000,-
Gula	2,520 kg	Rp. 11.000,-	Rp. 27.720.000,-
Penyedap Rasa	540 kg	Rp. 23.000,-	Rp. 12.420.000,-
Garam	1,440 kg	Rp. 11.000,-	Rp. 15.840.000,-
Ovalet	180 kg	Rp. 28.500,-	Rp. 5.130.000,-
Sodium	180 kg	Rp. 34.000,-	Rp. 6.120.000,-

Baking Soda	540 kg	Rp. 29.600,-	Rp. 15.984.000,-
Masako	4,320/pcs	Rp. 500,-	Rp. 2.160.000,-
Susu	720 kg	Rp. 6000,-	Rp. 4.320.000,-
Bawang Putih	360 kg	Rp. 30.000,-	Rp. 10.800.000,-
Jumlah			Rp. 832.734.000,-

Sumber: Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa bahan baku dari pembuatan kerupuk udang adalah tepung tapioka dan ikan/udang, tepung tapioka sebesar 57,600 kg/tahun setiap produksinya dengan harga Rp.576.000.000,-/tahun, ikan/udang sebesar 11,520 kg/tahun setiap produksinya dengan harga Rp.138.240.000,-/tahun, telur sebesar 720 kg/tahun dengan harga Rp.18.000.000,- dan bahan lainnya. Jadi jumlah perhitungan biaya bahan baku pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya adalah Rp. 832.734.000,-/tahunnya.

2. Bahan Bantu

Tabel 4.2
Bahan Bantu Menggunakan Metode Manual Perusahaan
Tahun 2020

Keterangan	Pemakaian Per Tahun	Total Biaya Pemakaian/Tahun
Kayu Bakar	36/pick up	Rp. 18.000.000,-/Tahun
Kardus	79,200/biji x Rp. 6000,-	Rp. 475.200.000,-
Plastik	79,200/biji x Rp. 620,-	Rp. 49.104.000,-
Plaster	1,080/biji x Rp. 7000,-	Rp. 7.560.000,-
Solar	1,440/liter x Rp. 7.500,-	Rp. 10.800.000,-
Minyak Sayur	180 kg x Rp. 2.500,-	Rp. 4.500.000,-
Listrik	Rp. 1.600.000,-/bln	Rp. 19.200.000,-
PDAM	Rp. 300.000,-/bln	Rp. 3.600.000,-
Jumlah		Rp. 659.964.000,-

Sumber: Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya, 2020

Dapat dilihat dari tabel perhitungan bahan bantu di atas bahwa Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya tidak memperhitungkan penyusutan dari peralatan, mesin, dan bangunan yang digunakan dalam proses produksi. Biaya bahan bantu yang diperhitungkan oleh Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya yaitu kayu bakar, kardus, plastik, plaster, solar, minyak sayur, listrik, dan PDAM.

Estimasi biaya kayu bakar sebesar Rp.500.000,-/pick up digunakan untuk 10 hari penghabisan, selama 1 bulan perusahaan

mempunyai biaya kayu bakar sebesar Rp.1.500.000,-/bulan jadi pertahun perusahaan membutuhkan biaya sebesar Rp.18.000.000,-/tahun, 1 kali produksi membutuhkan 220 kardus/hari jadi dalam 1 tahun membutuhkan 79,200 kardus dengan biaya sebesar Rp.475.200.000,-, solar 1 kali produksi membutuhkan 4 liter jadi dalam 1 tahun produksi membutuhkan 1,440 liter/tahunnya, biaya listrik sebesar Rp.1.600.000,-/bln dalam 1 tahun perusahaan membutuhkan biaya sebesar Rp.19.200.000,-/tahun, biaya PDAM sebesar Rp.300.000,-/bln dalam 1 tahun untuk PDAM membutuhkan biaya sebesar Rp.3.600.000,-/tahun. Total biaya kayu bakar, kardus, plastik, plaster, solar, minyak sayur, listrik, dan PDAM sebesar Rp.659.964.000,-/tahunnya.

3. Gaji Karyawan

Tabel 4.3
Gaji Karyawan Kerupuk Udang
Tahun 2020

Keterangan	Jumlah Biaya Gaji/Tahun
Karyawan Tetap (Lk)	Rp. 21.576.000,-/tahun
Karyawan Tetap (Pr)	Rp. 14.400.000,-/tahun
Borongan	Rp. 7.200.000,-/tahun
Jumlah	Rp. 43.176.000,-/tahun

Sumber: Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya, 2020

Berdasarkan penjelasan tabel di atas di jelaskan bahwa untuk gaji karyawan tetap (Lk) sebesar Rp. 21.576.000/tahun jadi dalam 1

bulan sebesar Rp. 1.798.000,-. Gaji karyawan tetap (Pr) dalam 1 bulan sebesar Rp.1.200.000,-/bulan dalam 1 tahunnya sebesar Rp.14.400.000,-/tahun dan karyawan borongan sebesar Rp.7.200.000,-/tahun. Jadi untuk total biaya gaji karyawan sebesar Rp.43.176.000,-/tahunnya.

Tabel 4.4
Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Manual
Perusahaan Tahun 2020

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
Biaya Bahan Baku	Rp. 832.734.000,-
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 43.176.000,-
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp. 659.964.000,-
Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp. 1.535.874.000,-
Jumlah Produksi yang dihasilkan	72.000 bungkus/tahun
Harga Pokok Produksi/Bungkus	Rp. 21.331,58,-

Sumber: Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode Perusahaan pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya yaitu sebesar Rp. 21.331,58,-

4.1.2 Analisis Metode *Variabel Costing*

Menurut Ramdani (2018)^[9], *Variabel Costing* adalah suatu metode penentuan biaya pokok dimana biaya produksi *variabel* saja yang dibebankan sebagai bagian dari biaya pokok produksi. Biaya pokok produk yang dihitung dengan pendekatan *variabel costing* yang

terdiri dari unsur biaya pokok produksi *variabel* antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Berikut perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing*:

1. Biaya Bahan Baku

Dalam memproduksi kerupuk udang bahan baku yang seharusnya digunakan adalah Tepung Tapioka, Ikan/Udang, Telur, Minyak Sayur, Penyedap Rasa.

Tabel 4.5
Biaya Bahan Baku Menggunakan Metode *Variabel Costing*
Tahun 2020

Bahan Baku	Pemakaian	Nilai Pemakaian	
	Per Tahun (360 hari)	Harga/Kg	Jumlah (Rp)
Tepung Tapioka	57,600 kg	Rp. 10.000,-	Rp. 576.000.000,-
Ikan/Udang	11,520 kg	Rp. 12.000,-	Rp. 138.240.000,-
Telur	720 kg	Rp. 25.000,-	Rp. 18.000.000,-
Minyak Sayur	180 kg	Rp. 2.500,-	Rp. 4.500.000,-
Penyedap Rasa	540 kg	Rp. 23.000,-	Rp. 12.420.000,-
Jumlah BBB			Rp. 749.160.000,-

Sumber: Data Diolah, 2020

Dari hasil perhitungan biaya bahan baku menurut metode *variabel costing* lebih kecil dibandingkan perhitungan biaya bahan baku menurut metode perusahaan.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 43.176.000,-

Tabel 4.6

Biaya Tenaga Kerja Langsung Menggunakan Metode
Variabel Costing Tahun 2020

Keterangan	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)
Karyawan Tetap (Lk)	Rp. 21.576.000,-/tahun
Karyawan Tetap (Pr)	Rp. 14.400.000,-/tahun
Borongan	Rp. 7.200.000,-/tahun
Jumlah	Rp. 43.176.000,-/tahun
Jumlah Produksi/ bungkus	72.000/tahun

Sumber: Data Diolah, 2020

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik yang dihitung menggunakan metode *variabel costing* menjadi biaya *overhead* pabrik *variabel*.

Biaya *overhead* pabrik *variabel* terdiri dari biaya bahan penolong Rp. 619.938.000,-/tahun, biaya kayu bakar Rp. 18.000.000,-/tahun, biaya solar Rp. 10.800.000,-/tahun, listrik Rp. 19.200.000,-/tahun, PDAM Rp. 3.600.000,-/tahun.

Tabel 4.7
Biaya *Overhead* Pabrik Menggunakan Metode *Variabel Costing*
Tahun 2020

Jenis Biaya	Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik
Gula	Rp. 27.720.000,-
2,520 kg x Rp. 11.000,-	
Garam	Rp. 15.840.000,-
1,440 kg x Rp. 11.000,-	
Ovalet	Rp. 5.130.000,-
180 kg x Rp. 28.500,-	
Sodium	Rp. 6.120.000,-
180 kg x Rp. 34.000,-	
Baking Soda	Rp. 15.984.000,-
540 kg x Rp. 29.600,-	
Masako	Rp. 2.160.000,-
4,320/pcs x Rp. 500,-	
Susu	Rp. 4.320.000,-
720 kg x Rp. 6000,-	
Bawang Putih	Rp. 10.800.000,-
360 kg x Rp. 30.000,-	
Kayu Bakar	Rp. 18.000.000,-/tahun
36/pick up x Rp. 500.000,-	
Kardus	Rp. 475.200.000,-
79,200/biji x Rp. 6000,-	

Plastik	Rp. 49.104.000,-
79,200/biji x Rp. 620,-	
Plaster	Rp. 7.560.000,-
1,080/biji x Rp. 7000,-	
Solar	Rp. 10.800.000,-
1,440/liter x Rp. 7.500,-	
Listrik	Rp. 19.200.000,-
Rp. 1.600.000,-/bln x 12	
PDAM	Rp. 3.600.000,-
Rp. 300.000,-/bln x 12	
Jumlah	Rp. 671.538.000,-

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat biaya *overhead* pabrik *variabel* menggunakan data 1 tahun yang dibutuhkan saat proses produksi sebesar Rp. 671.538.000,-

4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Udang Menggunakan Metode *Variabel Costing*.

Berikut biaya-biaya yang diakui dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing*:

1. Biaya bahan baku dengan total biaya bahan baku yang dikeluarkan perusahaan selama 1 tahun yaitu Rp. 749.160.000,-
2. Biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan sebesar Rp.43.176.000,-.

3. Biaya *overhead* pabrik yang dihitung menggunakan metode *variabel costing* yaitu sebesar Rp. 671.538.000,- terdiri dari biaya gula Rp. 27.720.000,-/tahun, garam Rp. 15.840.000,-/tahun, ovalet Rp. 5.130.000,-/tahun, sodium Rp. 6.120.000,-/tahun, beking soda Rp.15.984.000,-/tahun, masako Rp.2.160.000,-/tahun, susu Rp.4.320.000,-/tahun, bawang putih Rp.10.800.000,-/tahun, kayu bakar Rp. 18.000.000,-/tahun, kardus Rp.475.200.000,-/tahun, plastik Rp. 49.104.000,-/tahun, plaster Rp. 7.560.000,-/tahun, solar Rp. 10.800.000,-/tahun, listrik Rp. 19.200.000,-/tahun, biaya PDAM Rp. 3.600.000,-/tahun. Jadi total biaya *overhead* pabrik sebesar Rp.671.538.000,-/tahun.

Berdasarkan biaya-biaya tersebut perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Udang Menggunakan
Metode *Variabel Costing* Tahun 2020

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
Biaya Bahan Baku	Rp. 749.160.000,-
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 43.176.000,-
Biaya <i>Overhead</i> pabrik	
Gula	Rp. 27.720.000,-
Garam	Rp. 15.840.000,-
Ovalet	Rp. 5.130.000,-
Sodium	Rp. 6.120.000,-
Beking Soda	Rp. 15.984.000,-
Masako	Rp. 2.160.000,-
Susu	Rp. 4.320.000,-
Bawang Putih	Rp. 10.800.000,-
Kayu Bakar	Rp. 18.000.000,-
Kardus	Rp. 475.200.000,-
Plastik	Rp. 49.104.000,-
Plaster	Rp. 7.560.000,-

Solar	Rp. 10.800.000,-
Listrik	Rp. 19.200.000,-
PDAM	Rp. 3.600.000,-
<hr/>	
Jumlah Biaya <i>Overhaed</i> pabrik	Rp. 671.538.000,-
Harga Pokok Produksi	Rp. 1.463.874.000,-
Jumlah Produksi	72.000 bungkus
Harga Pokok Produksi Kerupuk	
Udang	Rp. 20,331,58,-

Sumber: Data Diolah, 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Pokok Produksi} &= \frac{\text{Harga Pokok Produksi}}{\text{Total Produksi (bungkus)}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 1.463.874.000,-}}{72.000/\text{bungkus}} \\
 &= \text{Rp. 20,331,58,-}
 \end{aligned}$$

4.1.3 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk

Udang antara Metode Perusahaan dan Metode *Variabel Costing*

Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual pada pembahasan sebelumnya dapat dijadikan dasar untuk melakukan analisis perbandingan antara metode perusahaan dengan metode *variabel costing*. Perbandingan dari kedua metode tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Perbandingan Harga Pokok Produksi antara Metode Perusahaan
Dengan Metode *Variabel Costing*

Keterangan	Metode Manual Perusahaan (Rp)	Metode Variabel Costing (Rp)
Harga Pokok Produksi	Rp. 1.535.874.000,-	Rp. 1.463.874.000,-
Harga Pokok Produksi /Bungkus	Rp. 21.331,58,-	Rp. 20.331,58,-

Sumber: Data Diolah, 2020

4.2. Pembahasan

Perhitungan harga pokok produksi antara menggunakan metode perusahaan dengan menggunakan metode *variabel costing* terdapat perbedaan, dimana perhitungan harga pokok produksi perusahaan yang dilakukan Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya masih belum melakukan perhitungan seluruh biaya-biaya secara tepat kedalam perhitungan pokok produksinya. Misal jumlah produksi tidak dimasukan kedalam perhitungan harga pokok produksi. Perbedaan perhitungan harga pokok produksi dapat dilihat pada perhitungan biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik dimana perhitungan dengan metode perusahaan bahan penolong dimasukan kedalam bahan baku seperti gula, penyedap rasa, garam, dan lainnya. Nilai biaya bahan baku yang dihasilkan apabila menggunakan metode perusahaan adalah sebesar Rp.832.734.000,- dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp.659.964.000,-. Sehingga perhitungan dengan metode perusahaan sebesar

Rp.1.535.874.000,- dan metode *variabel costing* sebesar Rp.1.463.874.000,. Adapun selisih antara metode perusahaan dengan metode *variabel costing* sebesar Rp. 72.000.000,-.

Setelah melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk, diperoleh harga jual produk per bungkus menurut metode manual perusahaan sebesar Rp. 21.331,58,- sedangkan harga jual menurut metode *variabel costing* sebesar Rp. 20.331,58,- Dapat diketahui bahwa terjadi perbedaan antara harga jual dengan menggunakan metode manual perusahaan dan harga jual metode *variabel costing*. Perbedaan ini terjadi dikarenakan dalam menentukan harga pokok produksi menurut perusahaan yang memperhitungkan semua biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik belum tercatat lebih rinci sehingga memperoleh selisih sebesar Rp. 1000,- menunjukkan bahwa harga jual menurut metode manual perusahaan lebih besar dari pada *variabel costing*.

Maka laba perusahaan juga lebih besar di banding menggunakan *variabel costing*. Akan tetapi jika perusahaan mencatat laporan keuangan dengan cara menggunakan metode *variabel costing* masih bisa mendapatkan keuntungan bagi Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya, supaya dapat menjamin keakuratan informasi yang tersaji dalam laporan harga pokok produksi dengan memasukan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan, maka harga pokok produksinya akan lebih tepat dan tentunya harga jual akan lebih tepat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari pembahasan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

Setelah melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk, diperoleh harga pokok produksi menurut metode manual perusahaan sebesar Rp. 1.535.874.000,- sedangkan menurut metode *variabel costing* sebesar Rp. 1.463.874.000,-. Dapat diketahui bahwa terjadi perbedaan antara harga pokok produksi dengan menggunakan metode manual perusahaan dan metode *variabel costing*. Perbedaan ini terjadi dikarenakan dalam menentukan harga pokok produksi menurut perusahaan yang memperhitungkan semua biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik belum tercatat lebih rinci sehingga memperoleh selisih sebesar Rp. 72.000.000,- menunjukkan bahwa harga pokok produksi menurut metode manual perusahaan lebih besar dari pada *variabel costing*. Maka laba perusahaan juga lebih besar di banding menggunakan *variabel costing*. Akan tetapi jika perusahaan mencatat laporan keuangan dengan cara menggunakan metode *variabel costing* masih bisa mendapatkan keuntungan bagi Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya, supaya dapat menjamin keakuratan informasi yang tersaji dalam laporan harga pokok produksi dengan memasukan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan.

5.2 Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui, dengan menggunakan metode *variabel costing* perusahaan dapat memperoleh informasi harga pokok produksi menjadi lebih akurat. Saran saya agar Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya dapat menggunakan metode *variabel costing* dalam perhitungan harga pokok produksinya. Karena metode *variabel costing* merincikan seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat kegiatan produksi. Sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual produk serta mampu memaksimalkan laba yang diperoleh.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan data yang lebih baru lagi disetiap periodenya guna untuk mendukung data lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Samsul N, (2013). Perbandingan Harga Pokok Produksi *Full Costing* dan *Variabel Costing* Untuk Harga Jual CV. Pyramid. Jurnal Emba.
- [2] Sriyani I, (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan Metode *Variabel Costing* Pada PT. Bima Desa Sawitan Medan.
- [3] Lambajang A, (2013). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Variabel Costing* PT. Tropica Cocoprime. Jurnal EMBA.
- [4] Sylvia R, (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* Pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. Jurnal Ekonomi dan Manajemen.
- [5] Komara, (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV. Salwa Meubel. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi.
- [6] Hidayat L, (2013). Analisis Biaya Produksi Dengan Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan.
- [7] Pricilia P. S, (2014). Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada UD. Martabak Mas Narto di Manado. Jurnal EMBA.

- [8] Maghfirah M, (2016). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode *full costing* pada UMKM Kota Banda Aceh.
- [9] Ramdani M, (2018). Penetapan Harga Jual Produk Dengan Pendekatan *Full Costing* dan *Variabel Costing* Pada UMKM Gunung Jaya Makasar. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*.
- [10] Suliyanto, (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [11] Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Sugiyono, (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [13] Khakim L.F, (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan *Variabel* Kepuasan Pelanggan Sebagai *Variabel Intervening* Pada Pizza Hut Cabang Simpang Lima. *Journal Of Management*.
- [14] Suratinoyo A, (2013). Penerapan Sistem ABC Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Bangun Wenang *Beverage*. *Jurnal EMBA*.
- [15] Pongantung A. K, (2018). Analisis Biaya Menurut *Variabel Costing* Untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Perusahaan Kue Bangket Tokin. *Jurnal Administrasi Bisnis*.

- [16] Darise T, (2016). Analisis Penerapan *Variabel Costing* Sebagai Alat Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Pada Aksan *Bakery* di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*.

2. Surat kesediaan bimbingan Tugas Akhir

IK | P2M | PHB | 07.d.4.1

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIJII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA
NIPY : 03.013.142
Jabatan : *) Pembimbing 1 / ~~Pembimbing 2~~

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : LAELATUS SHOLIKHA MAULIDIYAH
NIM : 18030014
Kelas : 6A
Judul TA : ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
METODE VARIABEL COSTING PADA PERUSAHAAN KERUPUK UDANG
SINAR JAYA

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN

2. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 25 Februari 2021
Pembimbing



(YENI PRIATNA SARI, S.E, M.Si,
Ak, CA)
NIPY. 03.013.142

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRI AMALIYAH, S.E
NIPY : 011.011.092
Jabatan : *) ~~Pembimbing 1~~ / Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : LAELATUS SHOLIKHA MAULIDIYAH
NIM : 18030014
Kelas : 6A
Judul TA : ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
METODE VARIABEL COSTING PADA PERUSAHAAN KERUPUK UDANG
SINAR JAYA

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

- Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN
- Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 25 Februari 2021
Pembimbing



(FITRI AMALIYAH, S.E)
NIPY.09.08.042

CATATAN :

- Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
- *) : Pilih salah satu

3. Buku Bimbingan Tugas Akhir

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	10 Maret 2021	Acc Judul	
2.	20 April 2021	① Latar Belakang : - penelitian terdahulu (kutipan belum dikeasih) ② Peleajari tentang variabel, perbedaan variabel costing, Full costing, cost plus pricing	
3.	04 Juni 2021	Acc proposal	
4.	24 Juni 2021	- Spasi Judul - Setiap bab di balok - tabel di perbaiki	
5.	29 Juni 2021	- Absenak (keterangan max 3 kalimat) - tulisn Harga pada bab 4 jumlah produksi yang dihasilkan. - setiap tabel di beri sumber - tabel spasi	
6.	29 Juni 2021	Acc Tugas Akhir .	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	10 Maret 2021	Acc Judul	
2.	7 April 2021	Latar Belakang : 1. Perkembangan perusahaan 2. Harga pokok produksi 3. Variabel costing 4. Profil perusahaan 5. penelitian terdahulu 6. ke simpulan. kerangka berpikir : Permasalahan. (Ucilmat) Pembusan masalah (Ucilmat) kesimpulan. (Ucilmat)	
3	10 April 2021	latar belakang : ① paragraf pertama dibagikan akhir kalimat di tambah. ② paragraf kedua dijelaskan penger bitin Full costing	
4	22 April 2021	- Setiap kalimat akhir dikasih titik - Setelah Paragraf 4 di tambah permasalahannya.	
5	9 Mei 2021	Acc proposal	
6	20 Juni 2021	- Spasi 2 - Perhitungan di bandingkan - Bab 4 langsung hasil penelitian, pembahasan.	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
7	24 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"> - dibalik 4 : - tulislah ton dihapus - metode perusahaan kalimatnya diperbaiki menjadi metode manual - pembalasan di karir alasan kenapa harga produksi menurun perusahaaan lebih besar dari pada menggunakan metode variabel costing. 	
8	28 Juni 2021	Acc tugas akhir.	

Dibawah Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)